

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan merupakan sebuah lembaga yang tidak bisa terlepas dari sosok seorang kepala sekolah dan guru. lembaga pendidikan bisa dikatakan berhasil apabila bisa menjadi satu kesatuan yang utuh. kedua unsur tersebut tidaklah mudah untuk mencapai keberhasilan jika tidak bersinergi dengan baik. Manajemen kepala sekolah sangat berperan penting dalam peningkatan kinerja tenaga pendidik yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Kepala sekolah sebagai fasilitator harus mengembangkan kemampuan membuat dan melaksanakan program pendidikan serta memanfaatkan hasilnya. Hal ini juga dilakukan agar pengawas bisa melaksanakan tugasnya belajar di lembaga pendidikan dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk melayani orang tua siswa dan lembaga pendidikan dengan lebih baik. Salah satu strategi untuk mencapainya adalah melalui supervisi kepala madrasah. Sebagai supervisor maka fungsi kepala madrasah yaitu melakukan supervisi terhadap setiap tugas yang dilaksanakan oleh guru (Rahayu et al. 2023).

Manajemen kepala madrasah mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik supaya kegiatan pembelajaran di madrasah dapat tercapai secara maksimal Hal ini dapat tercapai yaitu melalui supervisi kepala sekolah. Manajerial lembaga pendidikan, kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala madrasah adalah memiliki kompetensi supervisi atau bertindak sebagai supervisor. Hal ini sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 13 tahun 2007 yang mencakup perencanaan dilaksanakannya pelaksanaan program supervisi yang tentunya hal ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh seorang guru, pelaksanaan kegiatan supervisi terhadap guru di madrasah dengan cara

menggunakan berbagai macam pendekatan-pendekatan dan teknik-teknik pelaksanaan supervisi yang optimal dan cara kepala madrasah dalam menindaklanjuti hasil daripada kegiatan supervisi terhadap guru yakni dalam rangka peningkatan kompetensi profesional yang harus dimiliki guru (Fiddari 2023).

Peran utama dalam melaksanakan manajemen madrasah terletak pada pimpinan lembaga dan seluruh komponen madrasah, baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri. Kepala madrasah merupakan orang yang mempunyai tanggung jawab paling besar terhadap berjalannya pola organisasi suatu lembaga. Peran, fungsi dan tanggung jawab kepala madrasah sehendaknya memiliki komitmen yang tinggi atas pekerjaannya disamping menjaga profesionalisme dan dedikasinya, serta mampu mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru sesuai dengan kebutuhan madrasah serta kemampuan dan tanggung jawabnya masing-masing (Kuncoro and Kolis 2021).

Peran kepala madrasah sangat berpengaruh untuk meningkatkan kinerja guru, salah satunya peran utama kepala madrasah adalah supervisor yang membina, melatih, mendidik, mengawasi, menilai dan memberikan contoh kinerja yang baik bagi seluruh anggota organisasinya. Program supervisi akan terus mengevaluasi dan mampu meningkatkan kinerja guru jika dilakukan secara terus menerus dan serius oleh kepala madrasah. Guru akan terus termotivasi jika dilakukan pengawasan yang ketat dan akan meningkatkan kualitas dirinya secara bertahap.

Peningkatan kinerja guru untuk mencapai kinerja yang baik tentunya diperlukan pengelolaan yang baik dan terencana. Manajemen adalah proses terstruktur mulai dari perencanaan hingga evaluasi oleh orang-orang dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Menentukan bagaimana lembaga tersebut dapat mencapai tujuan tersebut dengan baik dan efisien dengan memaksimalkan tugas seluruh komponen yang dimiliki lembaga tersebut (termasuk sumber daya manusia, perbekalan, dan lain-lain). Manajemen memegang peranan yang sangat penting dalam dunia

pendidikan. hal ini dikarenakan bahwa manajemen sangat berperan dalam mendinamisasi potensi madrasah (Wahyuningtyas 2021).

Salah satu cara untuk mengatasi masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran adalah melalui supervisi pendidikan. Supervisi adalah pembinaan yang bertujuan untuk memperbaiki situasi pendidikan secara umum serta meningkatkan kualitas mengajar dan belajar. Supervisi ini dilakukan oleh kepala madrasah, yang berfungsi untuk mengawasi kegiatan belajar mengajar dan kinerja guru. Tujuan dari supervisi adalah menciptakan kondisi yang lebih baik untuk melatih proses pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme pengajaran.(Permatasari and AB Musyafa Fathoni 2022).

Salah satu jenis supervisi pendidikan yang meningkatkan kemampuan belajar guru adalah supervisi akademik. Supervisi akademik tidak lepas dari perencanaan, pengoragnisasian, pelaksanaan dan evaluasi kinerja guru dalam mengelola pembelajaran itu sendiri. Tujuan supervisi akademik adalah untuk: (1) membantu guru mengembangkan kompetensi, (2) mengembangkan kurikulum, (3) mengembangkan kelompok kerja guru, dan membimbing penelitian tindakan kelas (PTK). Sehingga untuk meningkatkan kemampuan guru dalam belajar mengajar supervisi akademik oleh kepala madrasah sangat diperlukan. Supervisi akademik sangat membantu guru meningkatkan kompetensinya dalam mengajar dengan demikian tujuan pendidikan yang telah ditentukan sebelumnya dapat tercapai dengan baik (Rahabav 2016).

Tujuan supervisi mencakup tujuan umum dan tujuan khusus, yang salah satunya adalah memberikan bantuan teknis dan bimbingan kepada guru dan staf madrasah agar persoal tersebut dapat meningkatkan kualitas kinerjanya, terutama dalam pelaksanaan tugas seperti proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah. Supervisi akademik diyakini memiliki dampak pada kinerja guru dengan mengarahkan, membimbing, dan membina guru dalam menjalankan proses pembelajaran

yang berkualitas, melalui pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah (Muntahanah 2023).

Selama ini supervisi pendidikan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah sudah sering mendapatkan perhatian dan menjadi bahan penelitian. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kegiatan supervisi tersebut dapat dijalankan efektif dan memberikan perubahan yang signifikan bagi perkembangan lembaga sekolah yang berkaitan. hal tersebut juga senada dengan pendapat dari (Suchyadi, Karmilaa, and Safitria 2019) menyatakan bahwa supervisi merupakan salah satu langkah yang diambil oleh kepala sekolah untuk memperbaiki situasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Pelaksanaan supervisi dapat memperhatikan aktivitas supervisi instruksional, memperhatikan kesejahteraan guru, serta memberikan dorongan motivasi kepada para guru (Sohim, Syah, and Hanafiah 2021).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengungkapkan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja guru, tetapi juga pada peningkatan motivasi kerja. Kepemimpinan di sekolah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru di sekolah. penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Nasib Tua Lumban, Gaol 2018) Menurut penelitian tersebut, dengan bimbingan dari kepala sekolah kinerja guru dapat meningkat secara signifikan yang akan mempengaruhi pada kualitas pembelajaran, Penelitian yang dilakukan oleh (Raberi, Fitria, and Fitriani 2020) dimana menurut hasil penelitiannya menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru sebesar 85%. Oleh karena itu dengan adanya supervisi yang dilakukan pimpinan madrasah dapat menunjukkan kinerja guru menuju kearah yang lebih baik.(Raberi, Fitria, and Fitriani 2020). penelitian lainnya yang dilakukan oleh Himmatulhaq Aidi menurut penelitian tersebut bahwa supervisi kepala sekolah terhadap guru sangat pengaruh signifikan dan bersifat positif dilihat dari nilai koefisien korelasi product momen yaitu 0.336 atau 33,6% hal ini

menunjukkan bahwa berada pada tingkat yang sedang oleh karena itu dengan adanya supervisi kepala madrasah terhadap guru menunjukkan kearah yang baik dan berpengaruh besar terhadap kinerja guru (Himmatul Haq Aidi 2021).

Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul ‘Ulama Putra 1 Buntet Pesantren walaupun mayoritas para guru sudah bergelar sarjana maupun magister akan tetapi dalam menjalankan tugasnya mereka tetap membutuhkan bimbingan dan arahan dari kepala madrasah. Sebagai pemimpin di MTs Putra 1 Buntet Pesantren, kepala madrasah dihadapkan pada tanggung jawab untuk meningkatkan kinerja guru yang profesional sesuai dengan bidang keahliannya. Fokus penelitian penulis adalah menganalisis manajemen supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Meskipun manajemen supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah terlibat dalam pengembangan IPTEK, namun tetap terbatas dalam mengawasi kemajuan guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Putra 1 Buntet Pesantren menunjukkan bahwa kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Putra 1 Buntet Pesantren sudah baik dengan prosentase 60%, sedangkan 40% sisanya masih perlu pembinaan atau arahan. secara keseluruhan menunjukkan bahwa kompetensi guru dinilai memenuhi standar guru yang berkinerja baik. Namun karena 40% guru masih membutuhkan pembinaan dan bimbingan, serta tuntutan di MTs NU Putra I Buntet pesantren lebih banyak maka tentunya memerlukan pengawasan atau supervisi yang lebih intensif. Pembelajaran memerlukan supervisi akademik sesuai dengan kompetensi guru yang diinginkan selama ini tertuang dalam peraturan pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru dan dosen. Oleh karena itu kepala madrasah memerlukan supervisi akademik yang dapat membantu guru dalam membina, mengembangkan dan mengelola proses pembelajaran untuk meningkatkan kinerja guru. (Achmad Sauqi 2024).

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis bermaksud mengkaji permasalahan tersebut melalui penelitian yang berjudul “Manajemen supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul ‘Ulama Putra 1 Buntet Pesantren”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kendala waktu dalam pelaksanaan supervisi.
2. Kepala madrasah belum optimal dalam melakukan supervisi dikarenakan banyaknya kelas yang diajar oleh guru.
3. Terdapat guru yang lupa membawa alat pembelajaran.
4. Terdapat guru yang masih perlunya di bimbingan dan pembinaan secara intensif oleh kepala madrasah.
5. Terdapat guru yang belum melaksanakan pembelajaran sesuai yang diarahkan kepala madrasah

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini untuk menghindari adanya perluasan masalah penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah, Maka dalam hal ini peneliti membatasi penelitian ini dilakukan di lembaga pendidikan MTs NU Putra 1 Buntet Pesantren dan difokuskan pada manajemen supervisi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana manajemen supervisi kepala madrasah Tsanawiyah Nahdlatul ‘Ulama putra I Buntet Pesantren dalam meningkatkan kinerja guru?
2. Bagaimana dampak supervisi kepala madrasah Tsanawiyah Nahdlatul ‘Ulama putra I Buntet Pesantren dalam meningkatkan kinerja guru?

3. Apa faktor pendukung dan penghambat supervisi kepala madrasah Tsanawiyah Nahdlatul 'Ulama putra I Buntet Pesantren dalam meningkatkan kinerja guru?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis manajemen supervisi kepala madrasah Tsanawiyah Nahdlatul 'Ulama putra I Buntet Pesantren dalam meningkatkan kinerja guru.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis dampak supervisi kepala madrasah Tsanawiyah Nahdlatul 'Ulama putra I Buntet Pesantren dalam meningkatkan kinerja guru dalam meningkatkan kinerja guru.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat supervisi kepala madrasah Tsanawiyah Nahdlatul 'Ulama putra I Buntet Pesantren dalam meningkatkan kinerja guru.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian manajemen supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, sekolah, maupun peneliti selanjutnya, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat penulis yang harapkan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat menambah keilmuan pengetahuan tentang manajemen supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan penelitian.
 - c. Sebagai masukan untuk kepala madrasah dalam melakukan supervisi

- d. Sebagai bahan masukan untuk guru agar lebih menyadari profesinya sebagai seorang guru agar bersikap lebih profesional dalam mengajar.
 - e. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai wahana latihan pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian
2. Secara Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai bahan perumusan, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi bagi manajemen supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di lembaga pendidikan yang bersangkutan untuk mengembangkan dan meningkatkan manajemen Supervisi khususnya di MTS NU Putra 1 Buntet Pesantren

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian dalam aspek lain yang belum dibahas pada manajemen supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

